Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Penelitian ini menguji pengaruh pergantian manajemen, opini audit tahun sebelumnya, *financial distress,* ukuran Kantor Akuntan Publik dan ukuran perusahaan klien terhadap *voluntary auditor switching*. Objek dalam penelitian ini adalah perusahaan manufaktur periode 2012-2014. Pemilihan sampel penelitian ditetapkan berdasarkan metode *purposive sampling*dan didapati 159 perusahaan yang memenuhi kriteria pengambilan sampel. Metode analisis data yang digunakan adalah regresi logistik, karena variabel dependen bersifat nonmetrik dan variabel independen merupakan campuran antara variabel metrik dan nonmetrik.

Berdasarkan hasil pengujian, model yang dihipotesiskan fit dengan data, dibuktikan dengan adanya pengurangan nilai antara -2LogL awal sebesar 74,684 dan -2LogL akhir sebesar 65,082. Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen dibuktikan dengan nilai *Nagelkerke's* R^2 sebesar 15,6%. Model dapat diterima karena cocok dengan data observasinya, dibuktikan dengan nilai signifikansi sebesar 0,298 yang lebih besar daripada 0,05. Model regresi kuat dengan ketepatan prediksi nilai observasi dari model secara keseluruhan sebesar 93,7%.

Simpulan yang diperoleh dari hasil penelitian ini sebagai berikut.

1) Ha_1 ditolak, yang berarti bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching.* Hal ini dibuktikan melalui pengujian signifikansi dengan hasil signifikansi 0,998 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Chadegani *et al.* (2011) dengan kesimpulan bahwa pergantian manajemen tidak berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

2) Ha_2 ditolak, yang berarti bahwa opini audit tahun sebelumnya tidak berpengaruh negatif terhadap *voluntary auditor switching.* Hal ini dibuktikan melalui pengujian signifikansi dengan hasil signifikansi 0,850 atau lebih besardari 0,05 Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Wijayanti (2010) dan Juliantari dan Rasmini (2013) yang menarik kesimpulan bahwa opini audit tahun sebelumnya berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor.

3) Ha_3 ditolak, yang berarti bahwa *Financial distress* (DER) tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching.* Hal ini dibuktikan melalui pengujian signifikansi dengan hasil signifikansi 0,221atau lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Wijayanti (2010) dan Nabila (2011) yang menyimpulkan bahwa *financial distress* tidak berpengaruh positif terhadap pergantian auditor.

4) Ha_4 ditolak, yang berarti bahwa ukuran Kantor Akuntan Publik (KAP) tidak berpengaruh negatif terhadap *voluntary auditor switching.* Hal ini dibuktikan melalui pengujian signifikansi dengan hasil signifikansi 0,193 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan

penelitian Widowati (2011) dan Kurniasari (2012) yang menghasilkan kesimpulan bahwa ukuran KAP tidak berpengaruh negatif terhadap pergantian auditor.

5) Ha_5 ditolak, yang berarti bahwa ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh positif terhadap *voluntary auditor switching*. Hal ini dibuktikan melalui pengujian signifikansi dengan hasil signifikansi 0,776 atau lebih besar dari 0,05. Hal ini sejalan dengan penelitian Chadegani (2011) dan Nuryani (2012) yang menyimpulkan bahwa ukuran perusahaan klien tidak berpengaruh positif terhadappergantian auditor.

5.2 Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan sebagai berikut.

1) Periode penelitian yang digunakan hanya terbatas tiga tahun. Periode waktu yang terbatas tersebut tentunya mempengaruhi hasil penelitian ini.
2) Jumlah sampel perusahaan yang menjadi objek penelitian hanya satu jenis industri saja (manufaktur), sehingga tidak dapat menggambarkan hasil temuan untuk seluruh perusahaan *go public* di Bursa Efek Indonesia (BEI).
3) Kemampuan variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen terbatas 15,6%.

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA

4) Objek penelitian yang melakukan *voluntary auditor switching* terbatas hanya 10 perusahaan.

5.3 Saran

Beberapa saran untuk penelitian selanjutnya sebagai berikut.

1) Penelitian berikutnya dapat memperluas objek penelitian ke sektor manufaktur yang tergolong lebih luas, atau seluruh perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2) Untuk penelitian selanjutnya, sebaiknya menggunakan rentang waktu penelitian yang lebih panjang agar memperoleh hasil yang lebih relevan.
3) Menambah variabel independen lain terkait *voluntary auditor switching*, seperti kepemilikan publik dan *fee* audit.

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA